

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka simpulan yang dapat dinyatakan adalah:

1. Gaya Belajar kelas XI SMA Negeri se-Kota Kisaran umumnya lebih tinggi adalah gaya belajar visual dan gaya belajar .
2. Keterampilan Proses Sains pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA Negeri se-Kota Kisaran setelah diberikan test diperoleh nilai rata-rata 82,58. Adapun indikator tertinggi ialah observasi dan nilai terendah didapat pada indikator menerapkan konsep.
3. Hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA Negeri se-Kota Kisaran diperoleh dengan nilai rata-rata 86,4.dengan skor tertinggi adalah C6 dikarenakan jumlah tingkat pertanyaan sedikit dan skor terendah adalah C5 dengan jumlah tingkat pertanyaan yang tinggi.
4. Terdapat hubungan positif gaya belajar terhadap keterampilan proses sains dengan perolehan nilai ($r=0,301$; $P=0,040$) yang tergolong dalam kategori rendah.
5. Terdapat hubungan positif gaya belajar terhadap hasil belajar dengan perolehan nilai ($r=0,271$; $P=0,000$) yang tergolong dalam kategori tinggi.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di muka, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi yang relevan dalam penelitian tersebut.

1. Diperoleh hasil analisis data menunjukkan Diperoleh hasil analisis data menunjukkan bahwa kontribusi gaya belajar siswa terhadap keterampilan proses sains siswa rendah.
2. Kontribusi hasil belajar siswa termasuk kategori sangat tinggi. Kontribusi ini dirasa masih kurang maksimal sehingga diharapkan upaya-upaya pada penelitian selanjutnya dapat memahami dan lebih meningkatkan pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar agar kontribusi dapat lebih meningkat dengan baik dan optimal

3. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mengenali masing-masing gaya belajar siswa diantaranya dengan memahami dan memperhatikan pada setiap anak kerentanan dominan cara belajarnya baik dengan strategi, metode maupun model dalam suatu pengajaran agar gaya belajar siswa di kelas menjadi baik.
4. Adapun tugas guru untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa lebih baik lagi adalah dengan cara menyiapkan fisik dan mental siswa, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan motivasi, menggunakan strategi pembelajaran, belajar sesuai gaya belajar, membiasakan berbagi informasi baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

5.3. Saran

Berasarkan simpulan dan implikasi dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberi saran kepada:

1. Siswa untuk lebih meningkatkan lagi gaya belajar di kelas dengan baik sehingga tumbuh rasa tanggung jawab dan dorongan semangat baik dari dalam diri maupun dukungan dari orang sekitar yang terkhusus lingkungan sekolah.
2. Pihak sekolah agar menginovasi ruang belajar yang bervariasi untuk menumbuhkan rasa ingin belajar sehingga dapat termotivasi dengan adanya lingkungan sekolah yang menarik, karena gaya belajar siswa bervariasi yaitu visual, auditorial, kinestetik dan gaya belajar ganda. Oleh sebab itu, sekolah perlu lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Hal ini juga harus bergandengan dengan pemerintah yaitu dinas pendidikan untuk membantu dalam memfasilitasi kebutuhan sekolah agar tercipta kualitas pembelajaran yang kompeten.
3. Adanya sinergitas antara pemerintah dengan pihak sekolah serta guru dengan siswa agar tercipta generasi-generasi penerus bangsa yang kompeten secara ilmu pengetahuan, sikap, dan terampil dalam bidangnya.